

Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Yulianti¹, Nurman² dan Ahmad Ali³

^{1,2} Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Data dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara melakukan observasi dengan berkunjung ke Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone untuk memperoleh data penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio efektivitas Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Analisis efisiensi Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 termasuk ke dalam kategori tidak efisien.

Kata kunci : *Alokasi Dana Desa, Efektivitas dan Efisiensi*

Copyright (c) 2022 Yulianti

✉ Corresponding author :

Email Address : yulianti10@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Undang - Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, mengatur tentang kewenangan baik ditingkat Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/kota, dan ini mengisyaratkan adanya desentralisasi atau penyerahan wewenang pemerintah oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Otonomi daerah merupakan tinjauan gagasan yang memberikan porsi lebih kepada setiap daerah untuk melaksanakan segala urusan dan kepentingan teritorial untuk dikelola sendiri secara bebas tetapi tetap dapat diawasi sesuai dengan potensi yang ada di setiap daerah. Berdasarkan Undang - Undang No. 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas - batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945. Dasar pemikiran pemerintahan desa adalah karena adanya keberagaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Desa adalah penggolongan daerah mandiri dari tingkat paling atas sampai tingkat paling rendah yang mempunyai kedudukan untuk mengurus daerahnya sendiri. Desa memiliki kekuasaan dan kewajiban untuk mengatur kepentingan daerah

setempat berdasarkan standar penerimaan, dukungan, dan tanggung jawab terhadap daerah setempat. Desa diberikan hak istimewa yang, termasuk yang berkaitan dengan administrasi keuangan dan keputusan pemilihan kepala desa. Dalam menjalankan otonominya, pemerintah desa memiliki sumber pendapatan untuk membiayai kegiatan yang telah direncanakan. Kemampuan setiap desa dalam menggali pendapatan dan melakukan pembelanjaan tentu sangat berbeda. Semua ini dapat dilihat secara jelas di dalam laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Berdasarkan PP No. 60 Tahun 2014 disebutkan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten.

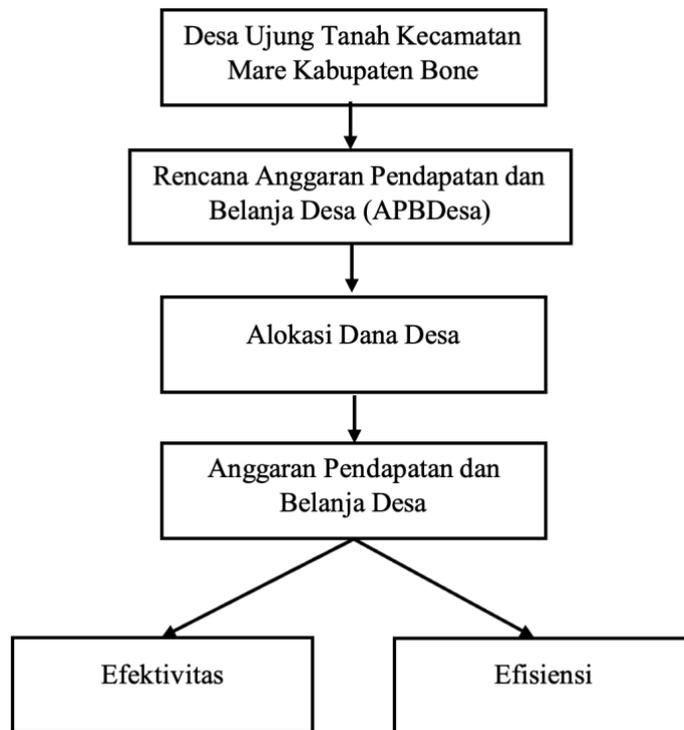
Tabel 1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Tahun	Pendapatan Desa		Belanja Desa	
	Pagu (Rp)	Persentase (%)	Pagu (Rp)	Persentase (%)
2019	1.546.952.500		1.546.952.500	
2020	1.424.011.300	-7,95	1.474.652.300	-4,67
2021	1.458.238.800	2,40	1.461.238.800	-0,91

Sumber: APBD Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone Tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat dijelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 berfluktuatif. Pada tahun 2019, pagu anggaran desa sebesar Rp1.546.952.500, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -7,95% menjadi Rp1.424.011.300 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,40% menjadi Rp1.458.238.800. Belanja desa sepanjang tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 belanja desa sebesar Rp1.546.952.500, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -4,67% menjadi Rp1.474.652.300 dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar -0,91% menjadi Rp1.461.238.800. Fluktuasi bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 terjadi karena adanya pengeluaran anggaran desa untuk dana sosial pandemi covid-19 yang menyebabkan anggaran belanja desa yang meng dan tidak sesuai dengan rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone merupakan salah satu kawasan pedesaan yang memperoleh Alokasi Dana Desa setiap tahunnya. Alokasi Dana Desa tersebut kemudian digunakan untuk membiayai operasional dan rencana anggaran Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone selama satu tahun. Dalam penggunaan dana tersebut, Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone diharapkan untuk mengelola keuangan dengan efektif dan efisien agar dapat memaksimalkan alokasi dana tersebut untuk pembangunan dan kemakmuran masyarakat.



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2018:13). Variabel penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas dan efisiensi. Dalam penelitian ini, variabel efektivitas dan efisiensi digunakan untuk menilai Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum terkait data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Keterangan	Tahun	Jumlah (Rp)	Perubahan	
			Rp	%
Target Belanja	2019	1.546.952.500	-	-
	2020	1.474.652.300	-72.300.200	-4,67%
	2021	1.461.238.800	-13.413.500	-0,91%
Realisasi Belanja	2019	1.546.952.500	-	-
	2020	1.474.652.300	-72.300.200	-4,67%
	2021	1.461.238.800	-13.413.500	-0,91%
Realisasi Pendapatan	2019	1.546.952.500	-	-
	2020	1.424.011.300	-122.941.200	-7,95%
	2021	1.458.238.800	34.227.500	2,40%

Sumber: Data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone Diolah Tahun 2022

Target belanja Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tahun 2019 sebesar Rp1.546.952.500. Pada tahun 2020, target belanja Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone mengalami penurunan sebesar -Rp72.300.200 (-4,67%) menjadi Rp1.474.652.300. Pada tahun 2021, target belanja Pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone kembali mengalami penurunan sebesar -Rp13.413.500 (-0,91%) menjadi Rp1.461.238.800.

Analisis Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone ditemukan bahwa pada tahun 2019 rasio efektivitas sebesar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tahun 2019 sangat efektif. Rasio efektivitas pada tahun 2020 sebesar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tahun 2020 sangat efektif. Rasio efektivitas pada tahun 2021 sebesar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tahun 2021 sangat efektif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone mampu memenuhi seluruh target belanja yang telah ditetapkan pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dengan maksimal. Dalam hal ini, bahwa pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone mampu menggunakan Alokasi Dana Desa sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk kesejahteraan masyarakat. Target belanja yang ditetapkan

pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tahun 2019 sebesar Rp1.546.952.500 dan dari alokasi dana tersebut, pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone mampu menggunakan sebesar 100% alokasi dana tersebut yaitu sebesar Rp1.546.952.500. Pada tahun 2020, target dan realisasi belanja yang ditetapkan pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone mengalami penurunan sebesar -Rp72.300.200 (-4,67%) menjadi Rp1.474.652.300. Penurunan Alokasi Dana Desa tersebut terjadi karena adanya kenaikan belanja pada pos Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebesar Rp57.259.800, penurunan pada pos Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa sebesar -Rp636.560.000.

Analisis Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis terhadap efisiensi pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone ditemukan bahwa pada tahun 2019 sebesar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tahun 2019 tidak efisien. Rasio efisiensi pada tahun 2020 sebesar 103,56% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tahun 2020 tidak efisien. Rasio efisiensi pada tahun 2021 sebesar 100,21% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tahun 2021 tidak efisien.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa walaupun rasio efisiensi pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone menunjukkan hasil yang tidak efisien, akan tetapi sepanjang tahun 2019-2021 realisasi pendapatan pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone mengalami peningkatan. Artinya, pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone menggunakan sumber daya desa secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan. Adapun penurunan pendapatan pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone yang terjadi pada tahun 2020 diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terjadinya peningkatan yang signifikan pada realisasi belanja khususnya pada pos Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa yang membuat rasio efisiensi mengalami kenaikan dari 100% pada tahun 2019 menjadi 103,56% pada tahun 2020. Akan tetapi, pada tahun 2021, pemerintah Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone mampu meningkatkan realisasi pendapatan yang berdampak positif pada penurunan nilai rasio efisiensi menjadi sebesar 100,21%.

SIMPULAN

Rasio efektivitas Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 sebesar 100% termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Rasio efisiensi Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 sebesar 100% termasuk ke dalam kategori tidak efisien.

Referensi :

Ahmad, Afridian Wirahadi dan Putri, Gustia Eka. 2020. Analisis Efisiensi dan Efektifitas Keuangan Desa/Nagari Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

- Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas Vol. 2, No. 2, Hal. 166- 181. Araujo, Miguel de, Ni Luh Putu Wiagustini dan IB Anom Purbawangsa. 2018. Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Daerah Distrik Dili. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 7, No. 12, Hal. 2535 - 2554. Febrianti, Suci dan Halmawati. 2020.
- Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari (Studi Pada Nagari di Kabupaten Agam). Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 2, No. 1, Hal. 2331 - 2347. Khadlirin, Ali, Edy Mulyantomo dan Sri Yuni Widowati. 2021.
- Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Vol. 19, No. 2 Hal. 49-64. Kusrawan. 2021.
- Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik Vol. 12, No. 01, Hal. 25-37 Halim, Abdul. 2017. Teori,
- Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta Handoko, T. Hani. 2017. Dasar - Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE. Yogyakarta Mardiasmo. 2017.
- Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. BPFE. Yogyakarta Nurcholis Hanif.2017. Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Erlangga. Jakarta. Siregar, Fachrul A dan Syam, Fazli. 2017. Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa di Kabupaten Deli Serdang).
- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 4, Hal. 93-106 Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). CV. Alfabeta. Bandung. Sujarweni. Wiratna. 2015. Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).
- Pustaka Baru Press. Yogyakarta. Sumpeno, Wahjudin. 2016. Perencanaan Desa Terpadu. Read Indonesia. Bandung. 53 Widjaja, HAW. 2018. Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta. Undang - Undang Nom